

Korelasi Perubahan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dengan Perubahan Prevalensi Balita Gizi Buruk Berdasarkan Provinsi di Indonesia

Widyarsih Oktaviana, S.K.M



Harapan Balita sehat

Periode penting untuk pembentukan otak, meletakkan dasar pengembangan kognitif, motorik dan sosio-emosional keterampilan sepanjang kehidupan manusia (Prado, 2014)



FAKTA !

99 juta anak di bawah lima tahun mengalami kekurangan gizi di seluruh dunia – UNICEF

Berkontribusi 45% terhadap kematian anak-anak di bawah 5 tahun (Black,dkk, 2013).

Indonesia **Darurat** Gizi Buruk

Tahun 2013, Indonesia menempati posisi keempat tertinggi
diantara negara-negara ASEAN setelah Kamboja, Laos dan
Myanmar - UNICEF

Meningkat dari 4.9% (2010) menjadi 5.7% (2013) – Riskesdas , 2013

Sekitar **1.3 juta Balita Gizi Buruk-** 2013

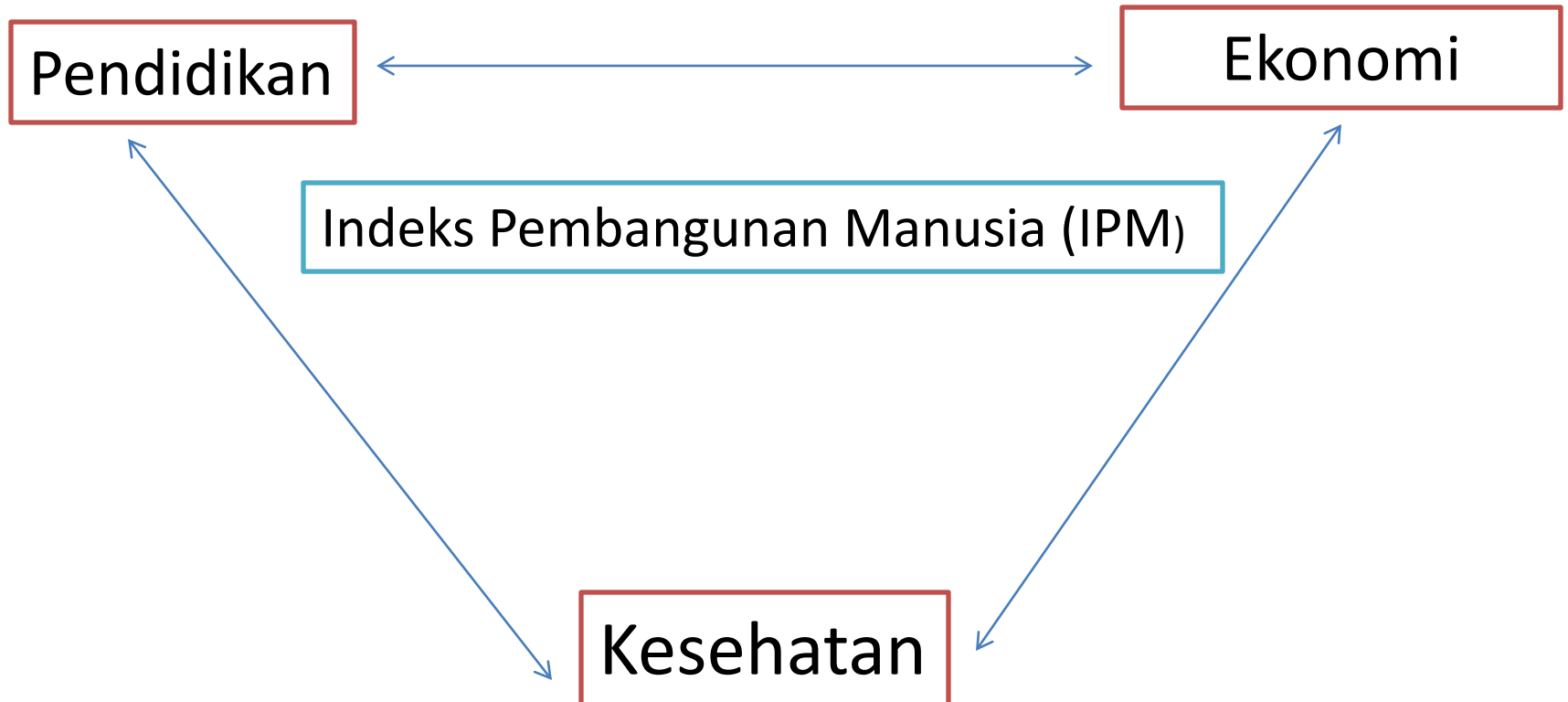
Lebih dari **2 kali lipat penduduk Kota Solo**

Fenomena gizi buruk

Kondisi **ekonomi** jika dirujuk pada fakta **keterbatasan** masyarakat dalam memenuhi **kebutuhan dasar makanan**

Faktor **pemanfaatan layanan** kesehatan, **pola asuh** makan, dan tingkat **pengetahuan ibu**

Diperlukan upaya yang terkoordinasi dan multidisiplin



Pertanyaan Penelitian

Apakah ada korelasi antara perubahan IPM dengan perubahan prevalensi balita gizi buruk berdasarkan provinsi di Indonesia tahun 2010-2013?

Metodologi Penelitian

- Analisis data sekunder
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) dan Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2010 dan tahun 2013
- 33 provinsi di Indonesia
- Perubahan angka IPM - selisih antara IPM tahun 2013 dan IPM tahun 2010.
- Perubahan prevalensi balita gizi buruk - selisih antara prevalensi balita gizi buruk tahun 2013 dan 2010
- Gizi buruk dengan nilai Z-score <-3.
- Analisis univariat dan bivariat

Perubahan Prevalensi Balita Gizi Buruk Berdasarkan Provinsi

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
dGizBur	33	8.50	-4.30	4.20	.8818	1.97365

Naik Terbanyak

Provinsi	Gizi Buruk 2010	Gizi Buruk 2013	Delta Gizi Buruk 2010-2013
RIAU	4,8	9	4,2
SUMATERA BARAT	2,8	6,9	4,1
MALUKU UTARA	5,7	9,2	3,5

Turun Terbanyak

Provinsi	Gizi Buruk 2010	Gizi Buruk 2013	Delta Gizi Buruk 2010-2013
NUSA TENGGARA BARAT	10,6	6,3	-4,3
GORONTALO	11,2	6,9	-4,3
SULAWESI TENGAH	7,9	6,6	-1,3

Perubahan IPM

	N	Range	Min	Max	Mean	SD
deltaIPM	33	1.54	0.99	2.53	1.5163636	.28950192

Naik Tertinggi

Provinsi	IPM Tahun 2010	IPM Tahun 2013	Perubahan IPM Tahun 2010-2013
NUSA TENGGARA BARAT	65,20	67,73	2,53
JAWA TIMUR	71,62	73,54	1,92
BALI	72,28	74,11	1,83

Naik Terendah

Provinsi	IPM Tahun 2010	IPM Tahun 2013	Perubahan IPM Tahun 2010-2013
DKI JAKARTA	77,60	78,59	0,99
KALIMANTAN TENGAH	74,64	75,68	1,04
RIAU	76,07	77,25	1,18

Uji Korelasi Perubahan IPM dan Perubahan Prevalensi Gizi Buruk di Indonesia Tahun 2010-2013

	DeltaIPM	DeltaGiziBuruk
Pearson Correlation	1	-.405*
Sig. (2-tailed)		.019
N	33	33
Pearson Correlation	-.405*	1
Sig. (2-tailed)	.019	
N	33	33

Pembahasan ⁽¹⁾

- Kenaikan angka IPM **berkorelasi menurunkan** prevalensi balita gizi buruk di Indonesia
- Akan tetapi, perubahan IPM hanya berkontribusi **16.4% (R²)** terhadap perubahan prevalensi balita gizi buruk.

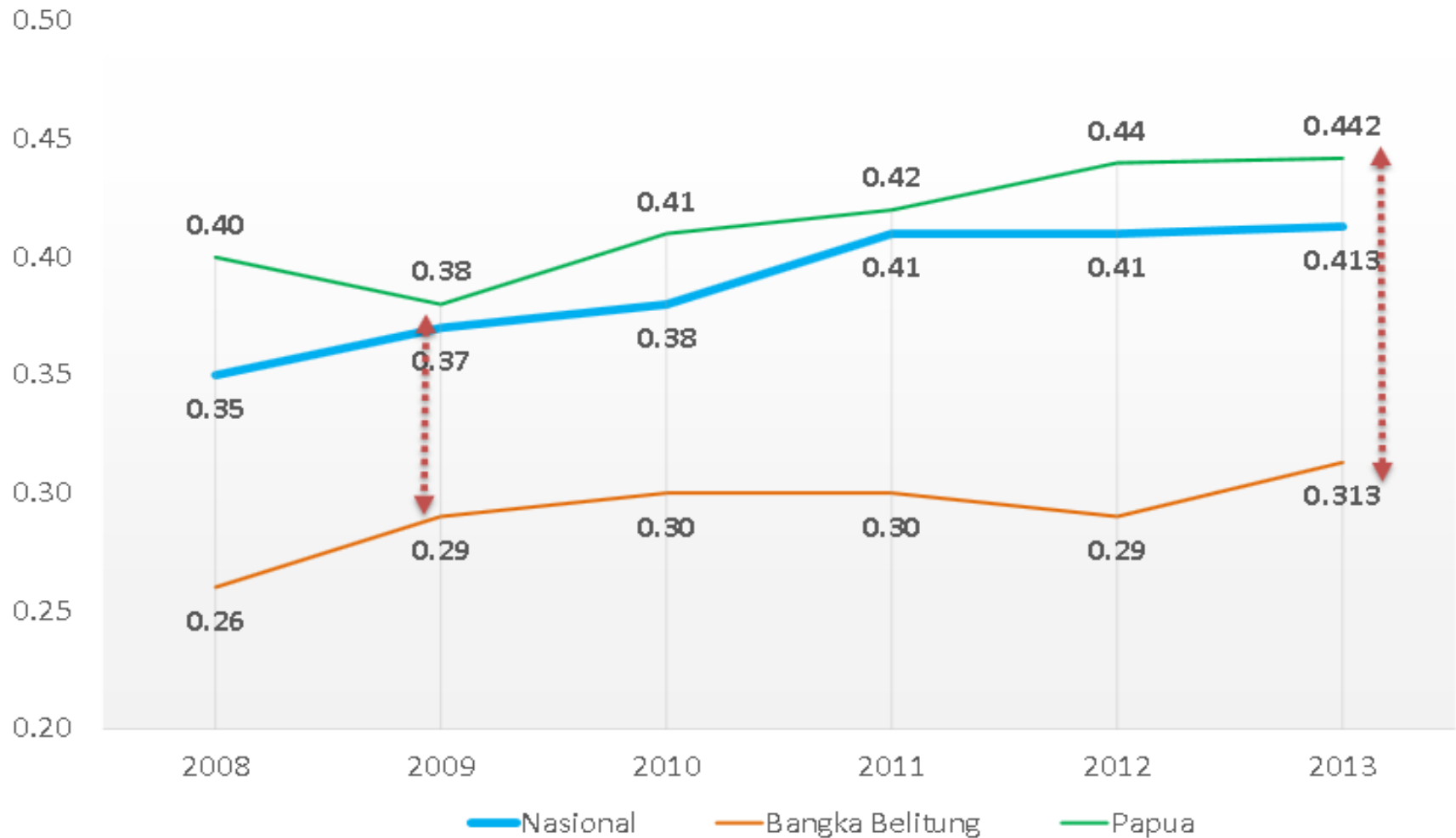
- Seluruh provinsi mengalami kenaikan **IPM** dari tahun 2010 ke tahun 2013 dengan rata-rata 1.52 poin.
- Hanya 9 provinsi yang mengalami penurunan prevalensi balita gizi buruk dari tahun 2010 ke tahun 2013.

Upaya sudah dilakukan oleh Pemerintah:

- 1996-2013, **IPM meningkat** 5.12 poin dari 68.69 menjadi 73.81 (BPS, 2013).
- Total **health expenditure (% GDP)** Indonesia cenderung **mengalami kenaikan** dari 2.92 (2010) menjadi 3.02 (2012) - World Bank, 2015.
- Penduduk di atas 15 tahun yang **melek huruf mengalami kenaikan** dari 92.91% (2010) menjadi 94.14% di tahun 2013 (BPS, 2015).

Diduga: Inequality

GINI Koefisien Indonesia



Sumber: BPS dalam Iryanti, 2014

(<http://msc.feb.ugm.ac.id/msc-new/images/stories/berita/seminar%20kemiskinan/1.pdf>)

Kesimpulan

- Perubahan IPM berkorelasi dengan perubahan prevalensi balita gizi buruk, dengan kekuatan korelasi sedang ($r = - 0,405$).
- Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mencari faktor-faktor yang dapat menjelaskan rendahnya dampak perubahan IPM terhadap perubahan prevalensi balita gizi buruk.
- *Inequality* adalah salah satu kandidat faktor yang dapat diteliti.

“**People** are the **Real Wealth** of a Nation “ – UNDP, 1990

“The real wealth of a Nation : Pathways to **Human Development**” – UNDP, 2010

